

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu faktor penting bagi kemajuan suatu perusahaan adalah bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Pegawai merupakan asset yang sangat penting bagi perkembangan suatu perusahaan. Perkebunan Nusantara VIII Bandung merupakan salah satu perusahaan besar BUMN yang memiliki bermacam kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan/produksi, dan penjualan komoditi perkebunan Teh, Karet, Kelapa Sawit, Kina, dan Kakao. PT. Perkebunan Nusantara VIII mengelola 41 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Subang, Purwakarta, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis) dan 2 Kabupaten di Propinsi Banten (Lebak dan Pandeglang) dengan staff karyawan kurang lebih 526 karyawan, namun sistem penetapan sasaran kerja individu pegawai di perusahaan tersebut masih belum efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Kondisi sistem penetapan sasaran kerja individu yang berjalan di PT. Perkebunan Nusantara VIII saat ini pencatatannya masih dilakukan dengan menggunakan excel, dan untuk penyebaran informasinya masih dikirim melalui email. Selain itu penyimpanan masih disimpan di penyimpanan lokal komputer masing-

masing, dan untuk pembuatan laporan penetapan sasaran kerja individu harus diproses kembali oleh masing-masing pegawai.

Apabila pencatatan penetapan sasaran kerja individu masih menggunakan excel, data tersebut tidak secara langsung tersampaikan ke penerima informasi. Informasi seharusnya bisa disampaikan secepatnya ke penerimanya, agar dapat memaksimalkan waktu untuk memperoleh informasi tersebut. Dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengirimkan informasi penetapan sasaran kerja individu ketika penetapan tersebut terbentuk.

Dengan penyebaran penetapan sasaran kerja individu melalui email, memungkinkan terjadinya keterlambatan penyampaian, atau tidak terbacanya email tentang penetapan sasaran kerja individu dikarenakan banyak email yang masuk. Dibutuhkan suatu sistem yang khusus menampilkan pemberitahuan tentang penetapan sasaran kerja individu.

Dengan penyimpanan secara lokal memungkinkan terjadinya kehilangan data riwayat penetapan dan penilaian sasaran kerja individu serta riwayat kenaikan jabatan. Dibutuhkan penyimpanan di server yang khusus menyimpan data riwayat penetapan dan penilaian sasaran kerja serta kenaikan jabatan, agar data tetap aman dan mudah apabila akan dilakukan pencarian.

Proses pembuatan laporan masih harus diproses ulang, dikarenakan pencatatan masih menggunakan excel yang datanya tidak bisa saling terintegrasi satu sama lain. Dibutuhkan sistem yang dapat mengintegrasikan data satu dengan yang lainnya agar laporan terbentuk secara otomatis.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka penulis memberikan solusi untuk membangun sistem informasi penetapan sasaran kerja individu agar data bisa saling terintegrasi, selalu mendapatkan informasi tentang sasaran penetapan kerja individu terbaru, data tersimpan aman di server dan laporan dapat terbentuk secara otomatis. Maka untuk memenuhi solusi ini penulis memilih judul skripsi ini dengan **“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENETAPAN SASARAN KERJA INDIVIDU BERBASIS *WEB* DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII BANDUNG”**

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah karena merupakan langkah pertama dalam perancangan suatu sistem dan penulis juga merasa perlu serta penting sekali untuk membuat rumusan–rumusan masalah yang akan diteliti dan dicarikan jawabannya.

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah pada sistem penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan penetapan sasaran kerja individu masih menggunakan excel, sehingga data tersebut tidak secara langsung tersampaikan ke penerima informasi.

2. Penyebaran penetapan sasaran kerja individu melalui email, memungkinkan terjadinya keterlambatan penyampaian, atau tidak terbacanya email tentang penetapan sasaran kerja individu dikarenakan banyak email yang masuk.
3. Penyimpanan secara lokal memungkinkan terjadinya kehilangan data riwayat penetapan dan penilaian sasaran kerja individu serta riwayat kenaikan jabatan.
4. pembuatan laporan masih harus diproses ulang, dikarenakan pencatatan masih menggunakan excel yang datanya tidak bisa saling terintegrasi satu sama lain

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Atas dasar identifikasi masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penetapan sasaran kerja individu yang berjalan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data dan untuk membangun sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung guna mengatasi permasalahan tentang sistem penetapan sasaran kerja individu.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisa sistem penetapan sasaran kerja individu yang berjalan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
2. Merancang sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung
3. Menguji sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung

4. Mengimplementasikan sistem informasi penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat tersebut.

Kegunaan penelitian mengungkapkan secara spesifik tentang manfaat yang hendak dicapai dari :

1. Kegunaan Praktis, memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti.
2. Kegunaan Akademis, memuat kegunaan teoritis yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

##### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Sebagai bahan masukan untuk meneliti sejauh mana sistem informasi penetapan sasaran kerja individu dapat dilakukan secara baik dan efisien sehingga dapat mempermudah dan menunjang pelaksanaan penetapan sasaran kerja individu di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

#### 1. Bagi Peneliti

Berguna dalam menambah wawasan pengetahuan terapan dalam pengolahan data dan menganalisa permasalahan-permasalahan baik secara teori ataupun praktek dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama kuliah.

#### 2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

#### 3. Bagi pengembang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu sistem informasi (teori) dengan kejadian yang terjadi langsung di lapangan (praktek).

Serta dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian sejenis.

### **1.5. Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup permasalahan, serta terdapat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis untuk penyusunan laporan skripsi ini maka penulis lebih menspesifikasikan permasalahan, sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian, penulis akan membatasi masalah agar permasalahan yang akan dibahas

lebih terarah, karena itu pembangunan sistem informasi penetapan sasaran kerja individu hanya dibatasi pada:

1. Sistem informasi penetapan sasaran kerja individu yang akan dibahas meliputi penetapan sasaran kerja individu, penilaian kerja pegawai, rotasi jabatan.
2. Hak akses yang terdapat pada sistem informasi penetapan sasaran kerja individu meliputi pegawai sebagai peserta penetapan sasaran kerja individu dan HR sebagai pemberi penetapan sasaran kerja individu.

## **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakan penelitian tersebut, dan waktu penelitian yaitu lamanya penelitian itu berlangsung.

### **1.6.1. Lokasi Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara VIII Bandung yang berlokasi di Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung, Jawa Barat.

### **1.6.2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyajikannya dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1.** Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2018															
		September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis dan Rekayasa Sistem	■	■														
2	Analisis Persyaratan			■	■												
3	Perancangan					■	■	■	■								
4	Coding									■	■	■	■				
5	Testing													■	■		
6	Pemeliharaan															■	■

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

**a. BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

**b. BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

**c. BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

**d. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, serta implementasi dan pengujian aplikasi.

**e. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan penelitian dalam pembuatan aplikasi.